

ABSTRAK

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menggunakan sistem bagi hasil memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan khususnya dalam tugas bank menyalurkan dana salah satunya adalah pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*). Seharusnya pembiayaan bagi hasil yang mendominasi diantara jenis pembiayaan lainnya karena sesuai dengan sistem bagi hasil yang menjadi prinsip utama bank syariah sekaligus pembeda dengan bank konvensional, namun kenyataannya bukan pembiayaan bagi hasil yang mendominasi. Penelitian ini mencoba mencari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari deposito mudharabah, tingkat bagi hasil, *spread* bagi hasil, dan *Non Performance Financing* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdiri dari 11 bank. Sampel yang digunakan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan hanya 4 bank devisa syariah yang sesuai dengan kriteria. Datanya diambil dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah di website Bank Indonesia selama 4 periode yaitu dari tahun 2010-2013, sehingga dalam penelitian ini terdiri dari 64 titik observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji koefisien determinasi keempat variabel yaitu deposito mudharabah, tingkat bagi hasil, *spread* bagi hasil, dan *Non Performance Financing* mampu menjelaskan variasi variabel dependen Pembiayaan bagi hasil sebesar 70,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel penelitian. Secara simultan keempat variabel berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil dikarenakan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Sedangkan secara parsial variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil dan variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil sedangkan kedua variabel lainnya deposito mudharabah dan *spread* bagi hasil berpengaruh positif.

Kata kunci : Deposito mudharabah, tingkat bagi hasil, *spread* bagi hasil, *Non Performing Financing* (NPF) dan pembiayaan berbasis bagi hasil